

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INQUIRI TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI
MI AL-ISLAM KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Fatmawati
Sukarno (UINFAS) Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)



OLEH :
NETTI ASNAINI
1811240093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
TAHUN 2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Netti Asnaini
NIM : 1811240093

Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati
Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi
arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku
pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Sdr/i:

Nama : Netti Asnaini
NIM : 1811240093

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran
Inquiri Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di Mi
Al-Islam Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang skripsi.
Demikian persyaratan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya
diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, Desember 2022
Pembimbing I Pembimbing II

Dr. Kasmantoni, M.S.I
NIP. 197510022003121004

Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I
NIP. 198504292015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Skripsi yang

ditulis oleh:

Nama : **Netti Asnaini**
NIM : **1811240093**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Jurusan : **Tarbiyah**
Fakultas : **Tarbiyah dan Tadris**

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Inquiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Mi Al-Islam Kota Bengkulu” Telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk sidang munaqosyah.

Bengkulu, Desember 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Kasmantoni, M.S.I

Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I

NIP. 197510022003121004

NIP. 198504292015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Kaden Fatmahan Pengurus Kota Bengkulu 39211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uin-sukarno-bengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Inquiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Mi Al-Islam Kota Bengkulu”** yang disusun oleh **Netti Asnaini, NIM. 1811240093**, telah dipertahankan didepan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Kamis 12 Januari 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua

Dr. H.Mawardi Lubis, M.Pd :.....
NIP. 196512311998031005

Sekretaris

Dian Jelita, M.Pd :.....
NIP. 199401142019032012

Penguji I

Dr. Kasmantoni, M.S.I :.....
NIP. 197510022003121004

Penguji II

Dr. Dessy Eka Citra, M.Pd :.....
NIP. 197512102007102002

Bengkulu, Januari 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulvadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Netti Asnaini
NIM : 1811240093
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INQUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI MI AL-ISLAM KOTA BENGKULU**” Adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 2023

Pembuat Pernyataan,



Netti Asnaini

Nim. 1811240093

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga beserta sahabatnya.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi terutama dosen pembimbing. Semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak mendapat imbalan pahala dari Allah SWT.

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M. Pd. selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Ibu Azizah Aryati, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I selaku Koordinator Prodi PGMI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dan sekaligus pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menempuh pendidikan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Bapak Dr. Kasmantoni, M.S.I. selaku pembimbing utama yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari pengajuan judul sampai skripsi ini selesai.
7. Bapak Syahril, S.Sos.I., M.Ag. Selaku kepala perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
8. Dosen-dosen dan staf prodi PGMI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah banyak membantu dalam proposal skripsi ini.

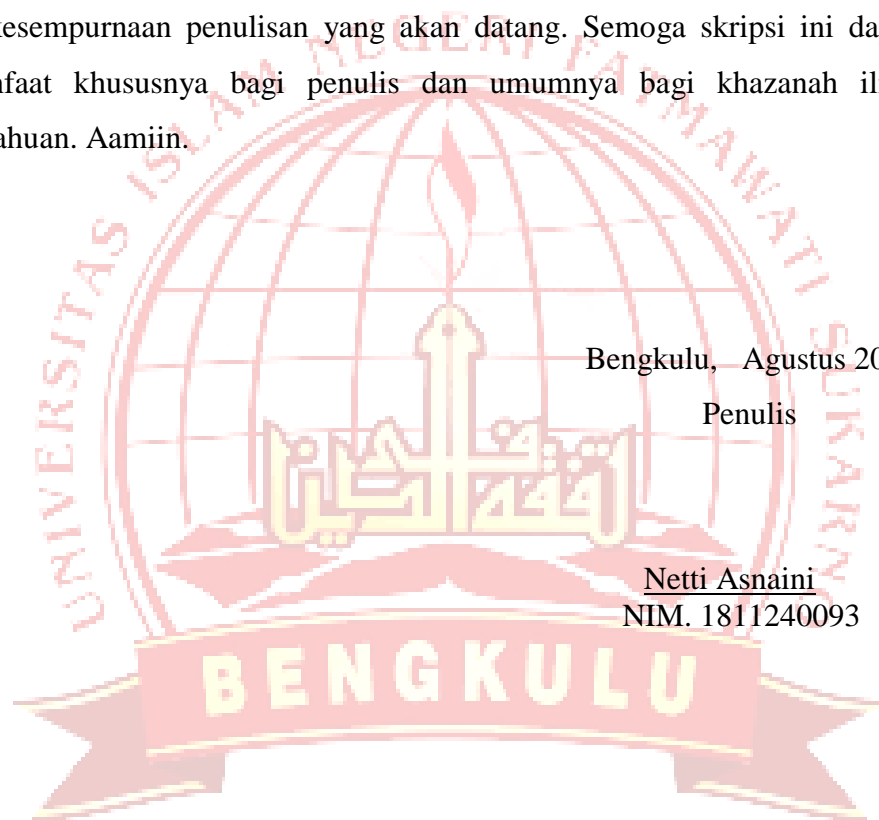
9. Kedua orang tua yang telah mendukung saya baik secara dukungan dan materi yang telah diberikan untuk kelancaran saya menimba ilmu di perkuliahan.
10. Kepala Sekolah Bapak Herwansyah, M.Pd beserta dewan guru dan staf MI Al-Islam Kota Bengkulu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Bengkulu, Agustus 2022

Penulis

Netti Asnaini
NIM. 1811240093



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran Inquiry	9
2. Hasil Belajar Siswa	12
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
4. Kajian Konseptual	17
B. Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Design Penelitian	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
D. Teknik Pengambilan Sampel	28
E. Instrumen Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Kota Bengkulu	40
2. Visi dan Misi	40
3. Situasi dan Kondisi Sekolah.....	41
4. Keadaan Fisik Sekolah.....	41
5. Keadaan guru	42
6. Keadaan Siswa	43
7. Sarana dan Prasarana.....	44
8. Fasilitas Sekolah.....	45

B. Hasil Penelitian

1. Uji Hipotesis.....	46
a. Perencanaan.....	46
b. Pelaksanaan Tindakan.....	47
c. Hasil Observasi	48
d. Data Hasil Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran.....	49
e. Data Hasil belajar siswa dalam pembelajaran.....	50
f. Refleksi	52
g. Revisi.....	54
2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II	55
3. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III	63
C. Pembahasan	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

MOTTO

Jangan Terlalu Mudah Dalam Kata Menyerah Terus Melangkah, Kamu Hanya
Terhambat Bukan Terlambat.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Untuk kedua orang tuaku tercinta ibu bapak yang telah mendidik dan memberikan semangat kepadaku yang senantiasa selalu medoakan disetiap langkah kecil ku dan mengupayakan segala hal dalam kesuksesanku.
2. Untuk kedua adik-adik ku Tresia dian purwati dan M.bagas alza yang telah mendoakan demi kesuksesanku
3. Untuk seluruh keluarga besarku yang selalu menuntun dan memberikan doa-doa kebaikan kepadaku, terimakasih untuk dukungan kalian selama ini
4. Untuk para guruku yang telah mendidik dan mengajarku dari Sekolah Dasar sampai perguruan tinggi
5. Untuk rekan-rekan seperjuangan terimakasih telah ikut membantu proses penulis dari awal kuliah hingga akhir kuliah
6. Untuk teman dalam segala hal ku Annisa Salsabila terimakasih sudah sangat menjadi pendorong dan berjuang bersama-sama dari titik awal berjuang hingga proses ini berakhir
7. Untuk civitas akademik UINFAS Bengkulu dan almamaterku

ABSTRAK

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Al-Islam Kota Bengkulu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana. 2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana. 3) Untuk mengetahui Pengaruh strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana di kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri MI Al-Islam Kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V MIN MI Al-Islam Kota Bengkulu berjumlah 24 siswa. Variabel penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata Persentase ketuntasan klasikal siswa juga mengalami peningkatan, siklus I 70,83%, Siklus II 79,16%, dan siklus III 95,83%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka simpulan yang diperoleh adalah strategi inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN MI Al-Islam Kota Bengkulu pada mata pelajaran IPA. Saran yang bisa diberikan adalah penelitian melalui strategi inkuiri dapat dikembangkan lebih lanjut, baik oleh guru, lembaga, maupun pengembang pendidikan lainnya dengan harapan metode inkuiri dalam pembelajaran menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Inkuiri dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pesawat Sederhana

ABSTRACT

Thesis Title: Application of Inquiry Learning Strategies to Improve Student Learning Outcomes in Class V Science Subjects at Mi Al-Islam Bengkulu City

This study aims to determine 1) student learning outcomes before using inquiry learning strategies in science subjects on simple planes. 2) To find out the increase in student learning outcomes after using inquiry learning strategies in science subjects on simple planes. 3) To find out the application of inquiry learning strategies can improve student learning outcomes in science subjects on simple plane materials in class V at MI Al-Islam State Madrasah, Bengkulu City. This research is a classroom action research consisting of 3 cycles with the stages of planning, action, observation and reflection. The research subjects were teachers and fifth grade students of MIN MI Al-Islam Bengkulu City totaling 24 students. The variable of this research is student learning outcomes. The results showed that the average percentage of students' classical completeness also increased, cycle I was 70.83%, cycle II was 79.16%, and cycle III was 95.83%. Based on the results of this study, the conclusions obtained are that the inquiry strategy can improve the learning outcomes of class V MIN MI Al-Islam Bengkulu City in science subjects. Suggestions that can be given are research through inquiry strategies that can be developed further, both by teachers, institutions, and other educational developers in the hope that the inquiry method in learning will be better.

**Keywords: Inquiry Learning Strategies and Student Learning Outcomes
Simple Plane**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perjalanan pembangunan suatu negara, pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Dewasa ini Indonesia dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ditimbulkan oleh perkembangan berbagai perubahan dibidang ekonomi, sosial, politik dan budaya, serta dibidang pendidikan, semua kerepotan menghiasi hampir setiap celah, oleh karena itu berubah menjadi permintaan dan kebutuhan. Bangsa-bangsa ini dituntut memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten dan memiliki kinerja yang baik sehingga penontonnya tidak hanya memiliki dinamika perubahan dan perkembangan diberbagai sektor kehidupan.

Pendidikan diharapkan dapat membangun manusia yang mandiri dengan berpikir kritis, kreatif, inovatif, produktif, bertanggung jawab, berwawasan sosial, dan berkepribadian luhur. Pada dasarnya pendidikan adalah suatu lembaga atau instansi pemerintah yang berupaya mendidik dan mendidik anak bangsa agar menjadi orang dewasa yang cerdas dan berkepribadian luhur, sebagaimana tertuang dalam cita-cita bangsa yang termuat dalam alinea keempat UUD 1945. Melalui pendidikan, masyarakat

akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Pembelajaran adalah suatu sistem atau proses belajar siswa, yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.¹ Guru merupakan faktor penting bagi keberhasilan siswanya. Guru harus kreatif dalam menyampaikan materi dengan menggunakan model, strategi, dan media pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peran model pembelajaran sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar karena dengan model pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

Kurikulum 2013 (K-13) menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak bisa begitu saja ditransfer dari guru ke siswa, tetapi siswa adalah mata pelajaran yang memiliki kemampuan aktif untuk mengkonstruksi, mengolah, mencari, dan menggunakan pengetahuan.² Pembelajaran harus dikaitkan dengan kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya, siswa perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatunya sendiri, dan berusaha untuk mewujudkan ide-idenya.

¹ Kokom Komalasari. 2010. Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi. Bandung: Rafika Aditama.

² Nurdyansyah dan Fahyuni, Eni Fariyarul. 2016. Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Sejalan dengan itu Pengaruh kurikulum 2013 bertujuan untuk menghasilkan manusia Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penguatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu, desain pembelajaran pada kurikulum 2013 harus menciptakan pola pembelajaran yang lebih interaktif dan mengubah sistem pembelajaran yang terisolasi menjadi pembelajaran yang berjejaring. Pendekatan pembelajaran yang disarankan dan menjadi karakter kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik, yang prosedur Pengaruh nya memiliki tahapan yaitu bertanya, mencoba mengasosiasikan, kemudian mengkomunikasikan apa yang diharapkan menghasilkan peserta didik yang baik dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan.³

Guru harus menggunakan strategi untuk mencapai tujuan dari proses pengajaran. Strategi dalam mengajar adalah segala kegiatan dan langkah-langkah dalam melakukan petunjuk-petunjuk untuk mendukung proses belajar guna mencapai tujuan. Menurut Herrel dan Jordan,⁴ strategi diartikan sebagai suatu pendekatan yang dapat digunakan pada bidang-bidang tertentu untuk mendukung proses pembelajaran. strategi mengajar guru adalah pendekatan umum guru dalam memberikan instruksi tertentu kepada siswa dalam hal kegiatan pembelajaran. Ritchhart, Church dan Morrison,⁵

³ Agnes Angelia Putri, Dkk. (2014). Manfaat Hasil Belajar “Pengetahuan Bahan Makanan” Pada Praktik “Pembuatan *Main Course* Dari *Seafood*”. Bandung: Prodi Pendidikan Tata Boga Departemen. PKK FPTK UPI

⁴ errel, A. & Jordan, M. 2004. *Fifty Strategies for Teaching English language Learners*. New Jersey: Prentice Hall.

⁵ itchhart, Ron; Church, Mark; Morrison,. Karin. 2011. *Making Thinking. Visible*. San Francisco: A Wiley. Imprint.

menyatakan bahwa strategi adalah suatu pendekatan untuk mendukung pembelajaran siswa yang dapat digunakan hanya pada satu kesempatan. Artinya, strategi mengajar adalah suatu pendekatan yang dilakukan oleh guru dalam satu kesempatan untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran wajib, bahkan termasuk mata pelajaran ujian dalam Ujian Nasional. Pada mata pelajaran IPA membutuhkan dua macam kompetensi, yaitu kompetensi dalam memahami konsep dan kompetensi dalam karya ilmiah. Menurut Gusniwati pemahaman konsep adalah kemampuan untuk menemukan ide-ide abstrak dalam Pelajaran IPA untuk mengklasifikasikan objek yang biasanya dinyatakan dalam suatu istilah dan kemudian dituangkan ke dalam contoh dan bukan contoh, sehingga seseorang dapat memahami suatu konsep dengan jelas.

Sedangkan menurut Yunuka,⁶ pemahaman konseptual adalah kemampuan berperilaku, berpikir dan bertindak yang ditunjukkan siswa dalam memahami definisi, memahami ciri-ciri khusus, hakikat dan isi Pelajaran IPA serta kemampuan memilih prosedur yang tepat dalam memecahkan masalah. Sedangkan kompetensi kerja ilmiah adalah keterampilan proses yang meliputi menyimpulkan dan memilih berbagai cara atau prosedur yang meliputi kemampuan paling sederhana yaitu mengamati, mengukur hingga kemampuan tertinggi yaitu kemampuan bereksperimen. Selama ini antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran IPA di sekolah tidak

⁶ Yunuka Lestari. 2016. "Analisis Kemampuan Matematis. Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Matematika Bertipe PISA." Jurnal. Pendidikan Matematik

seperti mengikuti pelajaran lainnya. Siswa beranggapan bahwa IPA merupakan pelajaran hafalan sehingga motivasi mereka untuk antusias terhadap mata pelajaran ini sering dianggap sepele. Bagi siswa, konsep dan prinsip IPA mudah di rumah dan terkesan membosankan. Hal ini berdampak pada rendahnya minat siswa dalam belajar IPA sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Masalah ini merupakan salah satu masalah klasik yang sering ditemui guru di sekolah. Ketidaksukaan terhadap pelajaran IPA juga dapat berdampak pada sikap siswa terhadap gurunya. Tidak sedikit guru yang kurang mendapat simpati dari siswanya karena siswanya tidak belajar pelajaran IPA. Nilai jelek pada tes IPA formatif dan sumatif menempatkan guru sebagai penyebab kegagalan dimata siswa dan orang tua. Sikap siswa akan sangat berbeda dengan guru seni atau olahraga, misalnya mata pelajaran yang menjadi favorit sebagian besar siswa.

Berdasarkan Observasi awal peneliti menemukan kenyataan yang terjadi di lapangan adalah hasil belajar siswa Kelas V DI MI Al-Islam Kota Bengkulu pada pembelajaran IPA masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada kegiatan pra siklus yang diadakan di kelas V DI MI Al-Islam Kota Bengkulu pada materi pesawat sederhana diperoleh 16 dari 23 siswa atau 80% yang masih mendapat nilai di bawah KKM dan sisanya 4 siswa atau sekitar 20% telah mencapai nilai di atas kriteria ketuntasan minimal yaitu 70.⁷

⁷ Wawancara Ibu Nurlaila Guru IPA pada 14 Maret 2022 pukul 09.00

Beberapa siswa juga diungkapkan oleh guru pelajaran IPA mengemukakan masalah selama belajar IPA, sehingga membuat beberapa siswa menjadi pembelajar pasif dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan wawancara dengan seorang guru IPA diperoleh informasi; Jika melihat hasil belajar siswa kelas V MI Al-Islam Kota Bengkulu masih banyak yang mengalami kesulitan dalam pelajaran IPA khususnya dalam materi pesawat sederhana.⁸

Indikatornya adalah (1) siswa masih belum mengerti konsep dari materi pesawat sederhana; Oleh karena itu, setiap pelaksanaan pembelajaran siswa kurang konsentrasi karena siswa merasa malas untuk mengikuti pembelajaran. (2) hasil belajar siswa masih rendah; diketahui bahwa nilai rata-rata nilai tengah semester siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Al-Islam Kota Bengkulu hanya 54,78, sedangkan KKM yang ditetapkan sekolah adalah 70. Menurut Meilani⁹, aspek afektif, kognitif dan psikomotorik Domain adalah tiga domain yang tercakup dalam prestasi belajar siswa. Ketiga ranah tersebut pada umumnya diintegrasikan dengan nilai akhir siswa disandingkan dengan nilai dari kriteria ketuntasan untuk melihat pencapaian relatif siswa dimana terdapat nilai minimal yang ditentukan.

Pembelajaran berbasis inkuiri merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan oleh guru dalam pengajaran berbicara. Pembelajaran berbasis

⁸ Wawancara Ibu Nurlaila Guru IPA pada 14 Maret 2022 pukul 09.00

⁹Meilani, N., Setyawati, N. & Estiwidani, D., 2013. *Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta: Fitramaya

inkuiri adalah pendekatan belajar mengajar yang menempatkan pertanyaan, ide, dan pengamatan siswa sebagai pusat pengalaman belajar. Menurut Scardamalia,¹⁰ dalam IBL (*Inquiry-based learning*), guru berperan aktif selama proses dengan membangun budaya di mana ide-ide ditantang, diuji, didefinisikan ulang dan dipandang sebagai sesuatu yang tidak dapat diperbaiki, memindahkan anak-anak dari posisi bertanya-tanya ke posisi pemahaman yang berlaku dan pertanyaan lebih lanjut. Kuhlthau, Maniotes & Caspari, menyatakan bahwa inkuiri membutuhkan lebih dari sekedar menjawab pertanyaan atau mendapatkan jawaban yang benar. Ini mendukung penyelidikan, eksplorasi, pencarian, penelitian, pengejaran, dan studi. Hal ini ditingkatkan dengan keterlibatan dengan komunitas pelajar, masing-masing belajar dari yang lain dalam interaksi sosial.

IBL merupakan salah satu strategi efektif yang dapat diterapkan dalam kegiatan kelas. Hal ini membuat siswa terlibat dalam proses belajar mengajar. IBL lebih dari sekedar strategi untuk belajar tetapi merupakan sikap terhadap kehidupan yang menyiratkan keterlibatan siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah, mencari solusi yang realistis dan strategis. Ada lima tahapan dalam proses IBL. Yaitu tahap bertanya, tahap menyelidiki, tahap menciptakan, tahap diskusi dan tahap refleksi.

Strategi pembelajaran berbasis inkuiri merupakan salah satu strategi yang efektif dalam pengajaran berbicara. Itu membuat siswa termotivasi

¹⁰ Scardamalia, M. 2002. *Collective Cognitive Responsibility for the Advancement of Knowledge*. Chicago, IL : Open Court

untuk terlibat dalam kegiatan kelas. Menurut CBS,¹¹ pembelajaran berbasis inkuiri menawarkan janji dalam mendukung siswa untuk menjadi pembelajar yang bijaksana, termotivasi, kolaboratif, dan inovatif yang mampu terlibat dalam pertanyaan mereka sendiri dan berkembang di dunia yang terus berubah. Artinya dengan strategi pembelajaran inkuiri, siswa dapat menentukan topik yang mereka minati dan siswa dapat terlibat dalam proses kegiatan berbicara.

Oleh karena itu penelitian ingin menganalisis implementasi Pengaruh pembelajaran berbasis inkuiri pada mata pelajaran IPA. Subjek penelitian ini adalah kelas V MI Al-Islam Kota Bengkulu. Sehingga penelitian ini diberi judul, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Al-Islam Kota Bengkulu”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan diatas, maka penulis perlu menentukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalahnya sebagai berikut :

1. Subjek penelitian : Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V (lima) di MI Al-Islam Kota Bengkulu kelas V dengan jumlah siswa 19 dengan 8 siswa perempuan dan siswa 11 laki-laki.
2. Objek penelitian : Objek penelitian ini adalah mata pelajaran IPA.

¹¹ Dwi. Ratnasari Jenivia. 2013. *Pengembangan Kapasitas (Capacity Building)*. Analisis Gender & Transformasi Sosial. Pustaka Pelajar. Hal 29

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri mata pelajaran IPA pada materi pesawat sederhana dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Kota Bengkulu?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Kota Bengkulu?
3. Apakah Pengaruh strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana di kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Kota Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneltian ini bertujuan :

1. Mengetahui pengaruh strategi pembelajaran inquiri terhadap hasil belajar Mata Pelajaran IPA siswa MI kelas V (lima) di MI Al-Islam Kota Bengkulu.
2. Mengetahui implementasi strategi pembelajaran inquiri terhadap hasil belajar Mata Pelajaran IPA siswa MI kelas V (lima) di MI Al-Islam Kota Bengkulu.
3. Mengetahui apa saja kendala strategi pembelajaran inquiri terhadap hasil belajar Mata Pelajaran IPA siswa MI kelas V (lima) di MI Al-Islam Kota Bengkulu.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
 - a. Untuk memperoleh bukti-bukti data empiris tentang pengaruh strategi pembelajaran inquiri terhadap hasil belajar IPA siswa MI kelas V (lima) di MI Al-Islam Kota Bengkulu yang akan bermanfaat untuk megembangkan ilmu pengetahuan dan akademis mahasiswa.
 - b. Sebagai dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti - peneliti lainnya.
2. Bagi pendidik/guru
 - a. Menghasilkan gambaran para guru bagaimana strategi pembelajaran inquiri terhadap hasil belajar IPA siswa MI kelas V (lima) di MI Al-Islam Kota Bengkulu.
 - b. Meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan berbagai metode mengajar.
3. Bagi peserta didik
 - a. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam strategi pembelajaran inquiri terhadap mata pelajaran IPA sehingga prestasi belajarnya meningkat.
 - b. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA yang diajarkan guru dalam strategi pembelajaran inquiri.

4. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu proses menganalisis pengaruh, implementasi, dan kendala dari penggunaan strategi pembelajaran inquiri terhadap hasil belajar IPA siswa MI khususnya kelas V (lima).



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Inquiry

Pembelajaran berbasis inkuiri muncul melalui serangkaian dialog yang melibatkan berbagai pendekatan pembelajaran dan pengajaran. Karya para teoretikus tersebut digabung menjadi filosofi pembelajaran yang dikenal dengan konstruktivisme¹², yang kemudian digunakan untuk membentuk bahan ajar.

Pembelajaran berbasis inkuiri merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada peran siswa dalam proses pembelajaran IPA da guru memberi tahu siswa apa yang perlu mereka ketahui, siswa didorong untuk mengeksplorasi materi, mengajukan pertanyaan, dan berbagi ide. Pembelajaran berbasis inkuiri menggunakan pendekatan pembelajaran yang berbeda, termasuk diskusi kelompok kecil dan pembelajaran terbimbing. Alih-alih menghafal fakta dan materi, siswa belajar dengan melakukan sesuatu. Hal ini memungkinkan mereka untuk membangun pengetahuan melalui eksplorasi, pengalaman, dan diskusi.¹³

¹² Cakir, M. (2008). "Constructivist Approaches to Learning in Science and Their Implications for Science Pedagogy: A Literature Review. International.

¹³ Jiang, Xuan dan Kyle Perkins. 2013. *A Conceptual Paper on the Application of the Picture Word Inductive Model Using Bruner's Constructivist View of Learning and the Cognitive Load Theory*. Interdisciplinary Journal of Teaching and Learning

Idealnya, guru berperan sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar. Siswa harus berlatih secara aktif dalam proses belajar mengajar untuk memahami materi. Pembelajaran ini disebut Pembelajaran Berbasis Inkuiri. Fauziati,¹⁴ menyatakan bahwa inkuiri tidak sekedar mencari jawaban yang benar, tetapi menemukan pemecahan yang tepat untuk pertanyaan dan masalah. Harlen,¹⁵ menyatakan bahwa Inkuiri dalam pendidikan mengacu pada mencari penjelasan atau informasi dengan mengajukan pertanyaan. Pembelajaran berbasis inkuiri adalah kegiatan belajar mengajar dengan melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa disarankan untuk mencari masalah di sekitar, membuat hipotesis dan kemudian memecahkan masalah. Hal ini menuntut siswa untuk menjadi peserta aktif karena guru bertindak sebagai fasilitator. Pemerintah Indonesia melalui Permendiknas tahun 2007 nomor 41 Depdiknas menetapkan standar proses bagi satuan pendidikan dasar dan menengah, yang darinya kegiatan belajar mengajar adalah proses belajar mengajar untuk memperoleh kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk menjadi peserta aktif, dan memberikan ruang yang lebih bagi mereka untuk berinovasi, kreatif, dan mandiri sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologisnya.

¹⁴ Fauziati, Endang. 2014. *Method of Teaching English as a Foreign Language*. Surakarta: Era Pustaka Utama. Hlm158

¹⁵ Harlen, W. (2013). *Effective Teaching of Science. A Review of Research*. Edinburgh: Scottish Council for Research in Education

Kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa terdiri dari kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Langkah pertama adalah eksplorasi. Merupakan upaya awal untuk membangun pengetahuan melalui peningkatan pemahaman terhadap suatu fenomena. Fauziati,¹⁶ menyatakan tahap eksplorasi adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa dengan menerapkan berbagai strategi pembelajaran aktif. Pada fase ini, siswa melibatkan penemuan pengetahuan yang luas. Mereka terlibat untuk menjadi peserta aktif.”

Langkah kedua adalah elaborasi sebagai panduan guru. Guru membimbing siswa agar menguasai kompetensi yang akan dicapai. Pada fase ini, guru memberikan beberapa penjelasan dan memfasilitasi siswa melalui diskusi atau penilaian untuk mendapatkan ide baru. Langkah terakhir adalah konfirmasi. Merupakan tahap terakhir untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran, memberikan konfirmasi hasil eksplorasi dan elaborasi, pemecahan masalah, dan memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

Pengajaran berbasis inkuiri tidak secara dramatis mengubah prestasi siswa secara keseluruhan, yang diukur dengan tes standar North Carolina dalam ilmu fisika. Namun demikian, “Pengajaran berbasis inkuiri memiliki efek positif lainnya, seperti peningkatan dalam partisipasi siswa dan nilai kelas yang lebih tinggi yang diperoleh siswa. Dalam instruksi tambahan berbasis Inkuiri menghasilkan pencapaian

¹⁶ Ibid, hlm 161

yang lebih seragam dari pada instruksi tradisional, baik dalam ukuran kelas dan dalam ukuran tes standar yang lebih objektif”.¹⁷

Pembelajaran berbasis inkuiri sangat penting untuk pembelajaran berbasis hafalan karena pengajaran berbasis kuliah tradisional tidak menghasilkan tingkat keberhasilan yang diinginkan. Dalam pembelajaran inkuiri siswa mengembangkan penjelasan dari bukti dan menghubungkan penjelasan dengan pengetahuan yang ada untuk membangun pengetahuan baru. Konstruksi pengetahuan baru seharusnya tidak menjadi akhir dari siklus pembelajaran inkuiri. Siklus inkuiri harus mencakup berbagi pengetahuan dan pembelajaran seumur hidup.¹⁸

Strategi pengajaran yang secara aktif melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui penyelidikan ilmiah lebih mungkin untuk meningkatkan pemahaman konseptual dari pada strategi yang mengandalkan teknik yang lebih pasif, yang sering diperlukan dalam lingkungan pendidikan sarat penilaian standar saat ini. Brown,¹⁹ menyarankan bahwa guru dapat memberikan pengalaman belajar yang asli dengan melibatkan wacana siswa aktif melalui pendekatan pembelajaran inkuiri. Strategi pengajaran alternatif lebih efektif

¹⁷ Tretter, T.R. and Jones, G.M. 2003. Hands-on Science: The impact of haptic experiences on attitudes and concepts. *Paper presented at the National Association of Research in Science Teaching Annual Meeting*. Philadelphia, PA

¹⁸ Marriott, N. G., dan Gravani, R. B. (2006). *Principles of Food Sanitation*. USA: Springer.

¹⁹ Brown, W., Christopher, S.F., Brent, L.I., Eric, V.A., 2012. *Organic Chemistry*, 6th Ed. USA: Cole Cengage Learning.

dibandingkan dengan kuliah kelas tradisional. Menurut Schroeder dkk,²⁰ delapan kategori strategi pengajaran alternatif adalah: strategi bertanya; strategi manipulasi; strategi materi yang ditingkatkan; strategi penilaian; strategi penyelidikan; strategi konteks yang ditingkatkan; strategi teknologi instruksional; dan strategi pembelajaran kolaboratif.

Century²¹ menyimpulkan bahwa ada dampak positif pada hasil belajar siswa ketika metode pembelajaran berbasis inkuiri digunakan dari pada pembelajaran berbasis kuliah tradisional. Mereka memuji pengajaran yang menekankan pemikiran aktif siswa dari pada konsumsi pasif dari kuliah tradisional.

2. Hasil Belajar Siswa

Hamalik²² menggambarkan bahwa hasil belajar dapat diukur melalui kemajuan yang dicapai siswa setelah belajar dengan sungguh-sungguh. Hasil belajar merupakan tujuan akhir dari terselenggaranya kegiatan pembelajaran, dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar dan perubahan perilaku positif yang relatif permanen pada diri siswa. Perubahan tersebut dalam hal kemampuan berpikir, kemampuan memecahkan masalah, dan bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik dan diukur melalui tingkat keberhasilan (prestasi) siswa. Kemajuan yang diperoleh siswa setelah belajar dengan sungguh-

²⁰ Schroeder, Roger G. 2007. *Operations Management: Contemporary Concepts and Cases*, 3rd ed., Singapore: McGraw Hill.

²¹ Ibid.

²² Kristina Pardede & Efendi Napitupulu. 2016. Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Komunikasi Dalam Pendidikan*.

sungguh dapat diukur dengan mengadakan tes, dan pengukurannya terdiri dari tes dan non tes. Dan, instrumen pengumpulan datanya disebut instrumen penilaian hasil belajar. Hasil Belajar adalah perubahan kemampuan yang diperoleh setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar kognitif, yaitu perubahan kemampuan intelektual yang diperoleh siswa setelah mendapatkan perlakuan model pembelajaran berbasis masalah dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk memberikan pengertian tentang hasil belajar maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari dua kata 'hasil' dan 'belajar'. Dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti: 1) Sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan; perolehan; buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

Dimiyati dan Mudjiono²³ menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan hasil interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar. Dari sudut pandang guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari segi siswa, hasil belajar merupakan puncak dari proses pembelajaran. Adapun Sudjana²⁴ mengemukakan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

²³ Dimiyati & Mudjiono. 2013. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. Djamarah, Syaiful Bahri. 2011 . Psikologi Belajar.

²⁴ Sudjana, Nana. (2014). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Ada faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor tersebut adalah minat belajar dan kegiatan belajar. Minat belajar merupakan faktor internal yang memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan belajar tanpa menjadikan mata pelajaran IPA sebagai beban. Faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar menurut Dalyono²⁵ yang berasal dari dalam diri mereka yang belajar dan dari luar dirinya, pertama faktor internal yaitu :

- 1) Kesehatan,
- 2) Kecerdasan dan Bakat,
- 3) Minat dan Motivasi; dan)
- 4) Metode Pembelajaran, sedangkan yang kedua adalah Faktor Eksternal, yaitu a) Keluarga; b) Sekolah; c) Komunitas; dan d) Lingkungan sekitar.

Hasil belajar sangat penting karena keberhasilan pembelajaran yang didasarkan pada kegiatan belajar mengajar dapat dilihat darinya. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa atau seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Siswa berusaha untuk mendapatkan hasil belajar yang terbaik untuk mencapai prestasi yang baik. Hasil belajar siswa tidak hanya dilihat dari nilai akademik di sekolah tetapi juga dari perubahan yang terjadi pada siswa tersebut. Sebab, dalam kegiatan belajar mengajar, siswa mengalami proses belajar sebagai proses

²⁵ Dalyono. 2007. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta

perubahan yang terjadi pada diri siswa akibat pengalaman yang diperoleh siswa ketika berinteraksi dengan lingkungannya.

Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Hasil belajar adalah pernyataan yang menggambarkan pengetahuan atau keterampilan yang harus diperoleh siswa pada akhir tugas, kelas, kursus, atau program tertentu, dan membantu siswa memahami mengapa pengetahuan dan keterampilan itu akan berguna bagi mereka. Mereka fokus pada konteks dan aplikasi potensial dari pengetahuan dan keterampilan, membantu siswa menghubungkan pembelajaran dalam berbagai konteks, dan membantu memandu penilaian dan evaluasi.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya merupakan cerminan dari usaha belajarnya. Secara umum, semakin kuat upaya belajar mereka, semakin baik hasil belajar mereka. Tentunya hal ini tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti minat, motivasi, gaya belajar, gaya mengajar dosen, fasilitas belajar mengajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai hasil latihan dan pengalaman. Dalam hal ini, hasil belajar adalah suatu kemampuan dimiliki setelah mahasiswa menerima pengalaman belajarnya selama perkuliahan.

Hasil belajar yang baik menekankan pada Pengaruh dan integrasi pengetahuan. Alih-alih berfokus pada cakupan materi, hasil belajar mengartikulasikan bagaimana siswa akan dapat menggunakan materi, baik dalam konteks kelas maupun secara lebih luas. Hasil belajar berharga bagi pelajar, instruktur, dan administrator. Mark Battersby²⁶ dari Learning Outcomes Network menjelaskan bahwa hasil belajar lebih dari sekadar beberapa kalimat yang ditambahkan ke rencana pelajaran atau kurikulum yang ada; sebaliknya, pengembangan hasil belajar dan penggunaannya dalam satu unit pengajaran membentuk kegiatan pembelajaran dan penilaian dan dapat meningkatkan keterlibatan dan pembelajaran siswa.

Karena kemampuannya untuk memberi manfaat bagi banyak kelompok dalam pendidikan pasca sekolah menengah, pengembangan hasil pembelajaran telah menjadi prioritas yang meningkat bagi instruktur dan institusi selama dekade terakhir. Menetapkan fokus pada keterampilan yang terintegrasi, dapat digeneralisasikan, dan dapat dipindahtangankan melengkapinya tuntutan kontemporer pada lulusan dan membangun landasan untuk pembelajaran sepanjang hayat. Seiring dengan meningkatnya perhatian pemerintah dan masyarakat terhadap produk pendidikan tinggi, hasil pembelajaran membantu menentukan tujuan dan aspek penting pendidikan tinggi di dalam institusi, kepada siswa, dan masyarakat umum.

²⁶ Battersby, M., & Alliance., A. H. E. (1999). Assessment & Learning. In *Learning Quarterly* vol.3

Dari kajian teori diatas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Dalam proses pendidikan, hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar, yaitu penguasaan (IQ), perubahan emosi atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu. Menurut Nana Sudjanain Kunandar,²⁷ hasil belajar adalah hasil dari suatu proses pembelajaran dengan menggunakan alat ukur tertentu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis maupun tes unjuk kerja.

Hasil belajar adalah hasil maksimal yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang diberikan berdasarkan pengukuran tertentu . Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang dianggap penting dan diharapkan mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil

²⁷ Ibid.

belajar siswa, baik yang berdimensi dimensi maupun berdimensi keadaan.²⁸

Dengan kata lain, hasil belajar adalah hasil yang diperoleh setelah mengikuti suatu program pembelajaran yang dinyatakan dengan skor atau nilai. Pengukuran prestasi siswa dalam pendidikan formal telah ditentukan secara triwulanan dan sering disebut dengan ulangan tengah semester dan ulangan akhir, namun dari segi hasil belajar diharapkan ada perbaikan dalam materi yang diajarkan.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang menurut Slameto²⁹ dapat dikelompokkan menjadi beberapa faktor. *Pertama* adalah faktor internal. Faktor internal berkaitan dengan manusia seutuhnya termasuk kondisi fisik atau mental atau psikologisnya. Faktor internal ini sering disebut faktor intrinsik yang meliputi kondisi fisiologis dan psikologis termasuk minat, kecerdasan, bakat, motivasi, gaya belajar seseorang dan lain-lain.

Kedua adalah faktor eksternal. Faktor eksternal berasal dari luar individu seseorang. Faktor ini sering disebut faktor ekstrinsik yang meliputi segala sesuatu yang berasal dari luar individu yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya baik di lingkungan sosial maupun lingkungan lainnya. Faktor ekstrinsik meliputi beberapa hal yaitu,

²⁸ Syah Muhibbin,. 2006. *Psikologi Belajar* , Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

²⁹ Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan waktu. Lingkungan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memegang peranan penting dalam hasil belajar seorang siswa. Dalam hal ini faktor lingkungan sekolah meliputi sarana atau prasarana yang disiapkan oleh kampus, gaya mengajar dosen, tata tertib perkuliahan dan lain-lain.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono,³⁰ dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu:

- a. Faktor internal, yaitu faktor internal, seperti sikap, minat, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kemampuan mengolah bahan pembelajaran, kemampuan menyimpan perolehan hasil belajar, kemampuan menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi, rasa kepercayaan diri, kecerdasan dan keberhasilan belajar, kebiasaan dan cita-cita belajar.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar individu, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

4. Kajian Konseptual

Masih belum optimalnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya dalam pembelajaran IPA masih sebatas materi atau penjelasan dari guru sehingga siswa tidak terlatih untuk dapat mencari masalah dan menyelesaikannya sendiri, siswa diharapkan hanya memahami konsep tanpa bereksperimen untuk menemukan fakta dan

³⁰ Dimiyati and Mudjiono. 2013. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

temuan. dari konsep yang telah diajarkan. Keadaan ini berdampak negatif yang dapat menyebabkan hasil belajar siswa MI kelas V (lima) di MI Al-Islam Kota Bengkulu menjadi rendah khususnya pada materi pesawat sederhana. Sesuai dengan alasan dan fakta di atas, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kekurangan kualitas dalam pembelajaran IPA, sehingga perlu adanya pemecahan masalah tersebut. Solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan pembelajaran model inkuiri. Majid³¹ menjelaskan nama lain pembelajaran inkuiri, yaitu heuristik yang berasal dari bahasa Yunani heuriks yang berarti saya menemukan. Pembelajaran inkuiri menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban atas suatu masalah yang dipertanyakan. Menurut Sanjaya³² strategi pembelajaran inkuiri adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk menemukan dan menemukan sendiri jawaban yang pasti atas suatu pertanyaan yang ditanyakan. Proses berpikir ini dapat dilakukan melalui penyelidikan dan eksperimen. Sedangkan model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan model pembelajaran inkuiri dimana guru tetap berperan membantu proses pembelajaran, sehingga siswa tidak dibiarkan begitu saja.

Pembelajaran inkuiri dapat membantu siswa menganalisis materi pembelajaran dengan menciptakan suasana belajar yang variatif sehingga

³¹ Abdul majid .2013.Strategi Pembelajaran .Remaja Rosdakarya:Bandung

³² Ibd.

siswa termotivasi untuk belajar secara optimal dalam meningkatkan rasa ingin tahunya. Secara umum prinsip inkuiri adalah sebagai berikut: a) siswa akan bertanya jika dihadapkan pada suatu masalah yang membingungkan atau tidak jelas, b) siswa dapat menyadari dan belajar menganalisis strategi berpikirnya, c) strategi berpikir baru dapat diajarkan secara langsung dan ditambahkan dengan apa yang telah mereka miliki, dan d) inkuiri dalam kelompok dapat memperkaya pikiran dan membantu siswa belajar tentang sifat pengetahuan sementara dan menghargai pendapat orang lain. Pengaruh pembelajaran model inkuiri dilakukan oleh guru dengan membimbing siswa untuk memanfaatkan fasilitas yang ada di lingkungan sekolah. Pembelajaran model inkuiri ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa MI kelas V (lima) di MI Al-Islam Kota Bengkulu. Salah satu keunggulan model pembelajaran inkuiri adalah dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan siswa diberi kesempatan untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban atas masalah yang diberikan melalui pengamatan dan pengalaman dari siswa itu sendiri.³³

³³ Siatava Rizema. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: Diva Press.

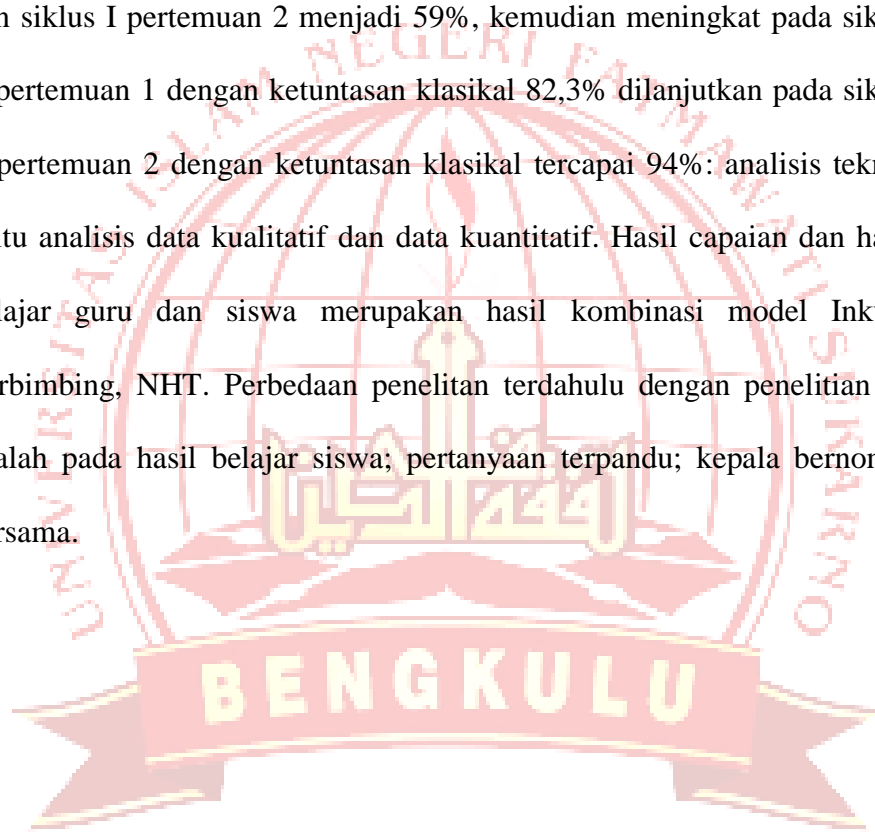
B. Penelitian Terdahulu

- 1. Sri Wahyuni (2020)** dengan judul : Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap motivasi dan hasil belajar siswa Berbantuan LKS secara online materi usaha dan pesawat sederhana. Hasil penelitian diperoleh: (1) Nilai rata-rata motivasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing materi usaha dan pesawat sederhana sebesar 71 (2) Terdapat peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model inkuiri terbimbing materi usaha dan pesawat sederhana dengan nilai rata-rata pretest sebesar 21,9, posttest sebesar 77,5, gain sebesar 55,5, dan N-gain sebesar 0,71 yaitu kategori tinggi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dalam Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing, Motivasi Belajar, Hasil Belajar. Persamaan dalam penelitian, sama dalam penelitian Inkuiri dan terhadap materi pesawat sederhana.
- 2. Nurjana (2020)** dengan judul : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Usaha dan Pesawat Sederhana dalam Pembelajaran IPA Kelas VIII SMPN 2 Kulisusu. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan: 1) Gambaran pretest hasil belajar kognitif peserta didik kelas eksperimen pada materi Usaha dan Pesawat Sederhana adalah rata-rata 34,23 dan standar deviasi 8,79, sedangkan pada kelas kontrol adalah rata-rata 34,26 dan standar deviasi 14,12. Gambaran posttest hasil belajar kognitif peserta didik kelas eksperimen pada materi Usaha dan Pesawat Sederhana adalah rata-rata 80,76 dan standar deviasi 6,59,

sedangkan pada kelas kontrol adalah rata-rata 70,56 dan standar deviasi 9,64; 2) Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata pretest hasil belajar kognitif peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol; 3) Nilai rata-rata posttest hasil belajar kognitif peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi secara signifikan dari pada nilai rata-rata posttest hasil belajar kognitif peserta didik kelas kontrol; 4) Nilai rata-rata N-gain hasil belajar kognitif peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi secara signifikan dari pada nilai rata-rata N-gain hasil belajar kognitif peserta didik kelas kontrol. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada Pengaruh model inkuiri terbimbing, motivasi belajar, hasil belajar dengan Pengaruh strategi pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Al-Islam Kota Bengkulu diantara Kelas VIII dan Kelas V, Persamaan dalam penelitian ini adalah sama dalam penelitian Inkuiri dan tema pesawat sederhana.

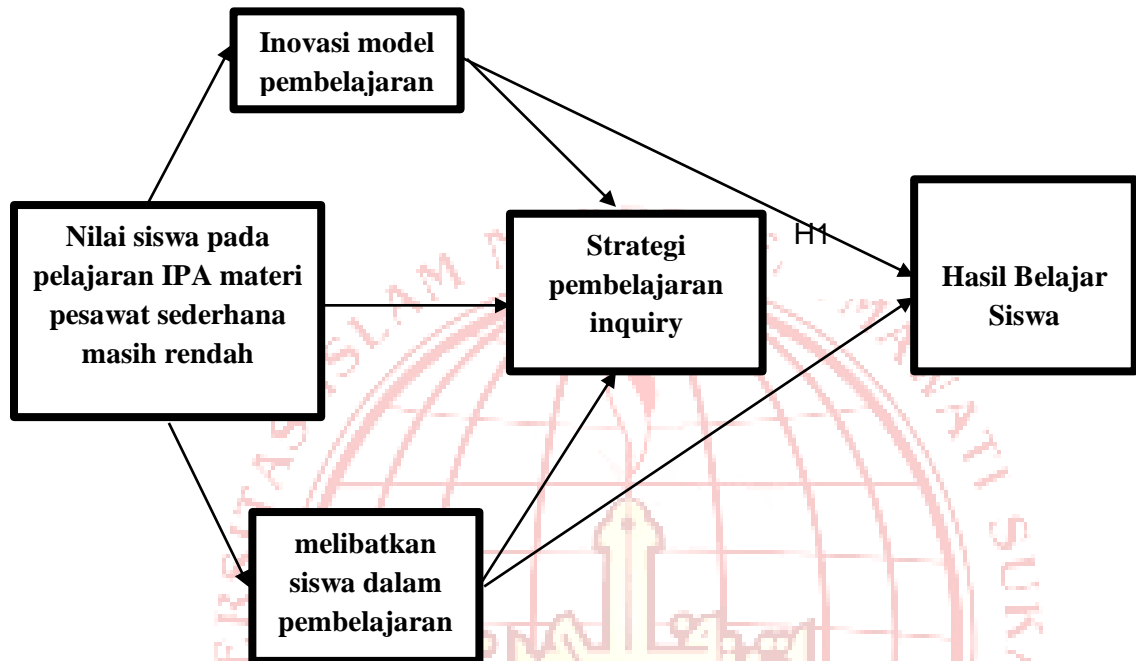
- 3. Radiansyah, Leni Vera Anggraini (2018) dengan judul :** Improving Science Learning Using a Combination of Concrete Inquiry Model, Numbered Head Together (NHT) Model, and Example Non-Example Model, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari 2 pertemuan setting penelitian siswa kelas V MIN 1 Cempaka Banjarbaru dengan jumlah siswa semester 2 tahun ajaran sebanyak 17 siswa. tahun 2017/2018. Hasil observasi aktivitas guru meningkat pada siklus I dan

siklus II dengan kategori sangat baik. Berdasarkan observasi, pada siklus I pertemuan 1 siswa sangat aktif mencapai 60,5% kemudian meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 77,2%. Pada siklus II pertemuan 1 siswa mencapai aktif dan aktif 86,5% dan siklus II pertemuan 2 mencapai 94,1%. Hasil belajar siklus I pertemuan 1 dengan ketuntasan klasikal 30% dan siklus I pertemuan 2 menjadi 59%, kemudian meningkat pada siklus II pertemuan 1 dengan ketuntasan klasikal 82,3% dilanjutkan pada siklus II pertemuan 2 dengan ketuntasan klasikal tercapai 94%: analisis teknis, yaitu analisis data kualitatif dan data kuantitatif. Hasil capaian dan hasil belajar guru dan siswa merupakan hasil kombinasi model Inkuiri Terbimbing, NHT. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada hasil belajar siswa; pertanyaan terpandu; kepala bernomor bersama.



C. Kerangka Berpikir

“Pengaruh Strategi Pembelajaran Inquiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Al-Islam Kota Bengkulu”



Gambar 2.1.

Skema Kerangka Berpikir

Dari skema kerangka pikir di atas, terlihat bahwa terdapat tiga variabel, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel endogen, yang termasuk variabel eksogen adalah Strategi pembelajaran inquiry (X).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel eksogen, dalam hal ini yang termasuk variabel endogen adalah Hasil Belajar Siswa (Y).

Dari skema kerangka pikir di atas, terlihat bahwa terdapat dua hipotesis, yaitu:

H0 : Terdapat Pengaruh Strategi pembelajaran inquiry terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V (lima) MI Al-Islam Kota Bengkulu

H1 : Tidak Terdapat Pengaruh Strategi pembelajaran inquiry terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V (lima) MI Al-Islam Kota Bengkulu



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada Dasarnya Metode Penelitian Merupakan Cara ilmiah Agar Mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁴ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif eksperimen, Metode penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model strategi pembelajaran inquiry terhadap hasil belajar IPA pada materi pesawat sederhana siswa MI Kelas V.

Menurut Sugiyono,³⁵ mengatakan bahwa, metode penelitian pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengaju hipotensis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk menganalisis pengaruh strategi pembelajaran inquiry terhadap hasil belajar IPA pada materi pesawat sederhana siswa MI Kelas V.

³⁴ Sugiyono, 2013, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

³⁵ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Penelitian ini menggunakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh Strategi pembelajaran inquiry terhadap hasil belajar IPA siswa materi pesawat sederhana. Desain penelitian adalah ex post facto yang merupakan desain penelitian hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diperlakukan oleh peneliti.³⁶ Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Islam Kota Bengkulu yang beralamat di Jalan Pasundan No 56 RT 25 RW 01 Sumber Jaya Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu tahun pelajaran 2021/2022.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V MI yang berjumlah 28 orang yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas V A dan kelas V B. Dan sampelnya adalah 16 Siswa Perempuan dan 12 Siswa Laki-laki tahun pelajaran 2020/2021. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁷

Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dan didukung dengan eksperimen. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan bantuan software SPSS. Analisis deskriptif bertujuan untuk melihat minimal dan skor maksimum, mean, dan simpangan baku hasil belajar sedangkan analisis inferensial adalah uji prasyarat analisis (uji normalitas) dan uji hipotesis (uji-satu sampel).

³⁶ Nana Syaodih Sukmadinata. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

³⁷ Srikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipata.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian Ini Dilaksanakan Dengan Cara obeservasi, tes dan dokumentasi yang berisikan Pertanyaan mengenai pengaruh strategi pembelajaran inquiry terhadap hasil belajar IPA pada materi pesawat sederhana siswa MI Kelas V. Adapun Tempat dan Waktu Penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah :

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Islam Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Jalan Pasundan No56 RT 25 RW 01 Kota Bengkulu

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada saat SK penelitian sudah dikeluarkan dan diterima oleh peneliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi menggambarkan berbagai karakteristik subjek penelitian untuk kemudian menentukan pengambilan sampel. Berdasarkan pemahaman tersebut, Maka penentuan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi MI Al-islam Kota Bengkulu yang berjumlah 28 orang.

Tabel 3.1
Jumlah siswa-siswi di MI Al-Islam Kota Bengkulu

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	Kelas V A	1		3	11
2	Kelas VB	2	4	15	19
Jumlah total					122

Menurut Sugiyono,³⁸ Teknik penarikan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel dari populasi yang bertujuan Untuk Menentukan Sampel yang Akan digunakan Dalam Penelitian. Sampel yang diambil Dari Populasi Harus Benar-benar Representif atau Mewakili.

Jadi, Teknik pengambilan sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik Non probability sampling jenis sampling purposive. Menurut sugiyono³⁹ Sampling purposive adalah teknik pengambilan sampel atau sumber data yang dengan pertimbangan tertentu. Dengan metode purposive sampling Untuk Menetapkan jumlah sampel dapat menggunakan

Rumus :

$$n = \frac{Z^2 \alpha / 2 X p (1-p) N}{d^2 (N-1) + Z^2 \alpha / 2 X P (1-P)}$$

Dimana :

n : Besar Sampel

$Z^2 \alpha / 2$: Nilai Z Pada Derajat Kepercayaan $1 - \alpha / 2$ (1,96)

P : Proporsi hal yang diteliti

d : Tingkat Kepercayaan atau Ketepatan yang diinginkan (0,1)

N : Jumlah Populasi (125)

³⁸ Ibid.

³⁹ Ibid, hlm 140.

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian Tes

Penelitian ini tergolong penelitian eksperimen semu dengan rancangan one group design, pre dan posttest untuk menguji hipotesis. Menurut Howard,⁴⁰ “desain eksperimen semu dapat secara operasional untuk membangun teori sebagai: (i) studi pretest dan posttest kelompok kontrol non-acak, (ii) studi berbasis deret waktu, (iii) studi deret waktu kelompok kontrol, (iv) studi seri sampel waktu yang setara.

Dalam studi berbasis time series, peneliti memperoleh teori tentang fenomena yang mempertimbangkan satu kelompok saja. Studi eksperimen semu adalah suatu pendekatan yang berusaha mengungkap hubungan antar variabel dalam suatu kondisi tingkat terkendali di mana seorang peneliti pada suatu tingkat variabel dapat melihat kondisi yang menyebabkan fenomena tertentu, oleh karena itu, variabel adalah perubahan yang disengaja. Untuk mengatur kondisi untuk apa yang terjadi dan mencatat perubahan dalam peristiwa itu sendiri. Penelitian ini menggunakan seluruh siswa MI kelas V (lima) di MI Al-Islam Kota Bengkulu sebagai populasi.

Peneliti menyimpulkan hasil awal data statistik sebagai berikut:

- a. Data penilaian berdasarkan kriteria aspek berbicara yang diadaptasi dari Harries⁴¹ dan Hughes.⁴²

⁴⁰ Horváth, I (ed.). (2016). *The modern translator and interpreter*. Budapest: Eotvos.

⁴¹ Harris, O.J. 1984. *Managing People at Work*. New York : John Willey & Sons.

⁴² Hughes, A.G dan E. H. Hughes. (2003) *Learning & Teaching : Pengantar Psikologi. Pembelajaran Modern*.

- b. Data dianalisis dengan tabel analisis kemampuan berbicara siswa dan diubah menjadi nilai siswa dan skor setiap aspek sebagai berikut:

Nilai siswa = $(\text{Nilai siswa} \times 100) : \text{Skor Maksimum}$

Skor setiap aspek = $(\text{Skor per kriteria} \times 100) : \text{Skor maksimum}$

- c. Data disimpulkan dengan analisis dalam tes Wilcoxon untuk mengetahui signifikansi pre & posttest terhadap kemampuan berbicara siswa.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek yang diselidiki/diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau diselidiki pengaruhnya yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variable dependen atau terikat (Y). Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas adalah adalah hasil belajar aspek kognitif.

Hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Tingkah laku sebagai pengertian yang luas mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) Jadi ranah kognitif merupakan ranah yang bekerja

dalam bidang mental (otak) yang berkaitan dengan proses mental bagaimana impresi indera dicatat dan disimpan dalam otak.⁴³

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa adalah hasil belajar kognitif merupakan hasil akhir yang diperoleh peserta didik dalam Pengaruh strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA yang berkaitan dengan meningkatkan hasil belajar siswa setelah ia melakukan suatu pembelajaran Seperti halnya berfikir, mengingat, dan memahami sesuatu.

2. Variabel terikat

Variabel Terikat sering juga disebut variable kriteria, respon output (hasil). Variabel terikat atau variable (Y) merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas atau variable (X). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Inkuiri.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengukur hasil belajar, sikap guru saat mengajar dan aktivitas siswa serta penggunaan alat belajar. Sebenarnya ada tiga macam observasi, yaitu observasi langsung, observasi tidak langsung dan observasi partisipasi. Jadi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis pertama dan ketiga.

⁴³ Kunandar, *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum*, h. 62.

2. Tes

Peneliti mempersiapkan pre-test dan post-test pada tanggal 28
Peneliti memberikan pretest kepada siswa pada tanggal 29 Peneliti
melakukan treatment dengan menggunakan strategi IBL kepada siswa
pada tanggal 31 sampai dengan 01 peneliti melakukan posttest setelah
treatment pada tanggal 03 Peneliti menganalisis data berdasarkan hasil
pretest dan posttest tanggal 04 November 2022. Peneliti menyimpulkan
hasil berdasarkan analisis pretest dan post pada tanggal 07 November
2022. Peneliti mengumpulkan data dari semua sampel yang diambil.
Peneliti mengumpulkan data dari pretest dan posttest. Semua data dari
pre-test dan post-test dianalisis berdasarkan teori.

3. Dokumentasi

G. Teknik Analisis Data

Menganalisa data yang telah terkumpul, penulis menggunakan analisis
statistik dengan langkah sebagai berikut.

1. Analisis Pendahuluan Analisis

Pendahuluan ini merupakan analisis untuk mentabulasi data-data
yang diperoleh dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi, Mean dan
standar deviasi yang digunakan untuk memaparkan penilaian tentang
pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA yang diambil dari nilai
ulangan Semester dan hasil angket yang telah diskor.

Dengan menggunakan rumus Mean dan Standar deviasi

$$\text{Mean} = x = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\text{standar deviasi} = sd^2 = \frac{\sum f \cdot (xi-x)^2}{n-1}$$

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini untuk menguji lebih lanjut dengan melalui distribusi data dari analisis pendahuluan, kemudian distribusi data tersebut, akan peneliti analisis dengan menggunakan analisis statistik korelasi product moment dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = kopesien korelasi antara variable x dan variable y

X = variabel bebas atau hasil belajar aspek kognitif bidang stadi pendidikan agama islam.

y = variable terikat atau ahklak siswa.

N = jumlah responden ,

x^2 = hasil produk x kali x

y^2 = hasil produk y kali y .

Dan \sum = sigma jumlah ⁴⁴

Kemudian Analisis lanjut merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini penulis membuat interprestasi dari hasil yang telah diproses, kemudian membandingkan r -test atau r_0 dengan r_t yang ada pada tabel, baik pada taraf signifikansi 1%

⁴⁴ Syofian Siregar, *Statistika Terpadu Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Kencana, 2017), h .203.

atau pada taraf signifikansi 5%. Apabila hasil r-test atau r_0 lebih besar dari nilai r_t yang ada pada tabel maka hasil yang diperoleh adalah signifikan, yang berarti hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima. Dan sebaliknya, apabila r-test lebih kecil dari r_t yang ada pada tabel maka hipotesis ditolak.⁴⁵



⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 183.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Kota Bengkulu

Madrasah Ibtidaiyah merupakan sekolah berbasis keagamaan yang dibawah naungan kementerian agama. Salah satu madrasah yang ada dikota Bengkulu adalah madrasah ibtidaiyah al Islam. MI Al Islam berstatus swasta atau bukan dikelola oleh pemerintah. Letak sekolah yang strategis menjadi salah satu keunggulan yang dari madrasah ini. MI al Islam terletak di jalan pasundan No. 56 Rt. 25 Rw. 01, kelurahan kandang mas, kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu.⁴⁶

Pada awalnya MI al Islam dipimpin oleh Mustahik sebagai kepala sekolah yang pertama, kemudian dilanjutkan oleh Saefudin kemudian dilanjutkan oleh Herwansyah, M.Pd hingga sekarang. Berdirinya MI al Islam pada tahun 1981 dengan bangunan yang baru sedikit yang terdiri dari beberapa kelas. Seiring dengan perkembangan maka, dibangun ruang belajar dan penambahan fasilitas yang akan membantu dalam pembelajaran, dibawah pimpinan Herwansyah, M.Pd

2. Visi dan Misi

a. Visi MI Al-Islam Kota Bengkulu adalah :

Terwujudnya madrasah yang berbudaya unggul dan mendidik siswa menjadi manusia beriman dan bertaqwa serta berwawasan

⁴⁶ Data MI Al Islam, dan wawancara dengan pihak sekolah

lingkungan.

b. Misi MI al Islam Kota Bengkulu adalah :

- 1) Mewujudkan perilaku yang berbudi pekerti dan berakhlak mulia
- 2) Mewujudkan kemahiran membaca, menulis dan berhitung serta kemahiran membaca ayat-ayat Alquran baik dalam pembelajaran intra maupun ekstrakurikuler
- 3) Mewujudkan lingkungan yang hijau, bersih, indah, nyaman dan sehat

3. Situasi dan Kondisi Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Kota Bengkulu, berlokasi di jalan pasundan No. 56 Rt. 25 Rw. 01, kelurahan kandang mas, kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu, letak sekolah ini melewati jalur Betungan hingga Simpang Kandis, dan sedikit masuk kedalam gang. Tentunya tidak menyulitkan guru maupun siswa untuk datang ke sekolah. Lingkungannya pun lumayan kondusif dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Situasi dan kondisi MI al Islam sudah cukup baik karena sudah memiliki akreditasi B. Sarana dan prasarana sekolah ini juga tergolong lengkap karena ada fasilitas yang mendukung seperti perpustakaan dan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran.

4. Keadaan Fisik Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah al Islam sudah memiliki bangunan berbentuk permanen, adapun pembatas madrasah dengan lingkungannya adalah

tembok yang mengelilingi madrasah. Batas wilayah madrasah yaitu berbatasan dengan rumah penduduk yang ada disekitar sekolah, serta berdekatan dengan masjid penduduk.

5. Keadaan Guru

Madrasah ibtidaiyah al Islam memiliki 32 orang guru dan 2 petugas lainnya. dari 32 orang guru tersebut 18 bertugas sebagai guru kelas, 6 orang sebagai staf. Serta yang lainnya sebagai guru mata pelajaran. Adapun penjaga sekolah 1 orang dan petugas kebersihan juga 1 orang.

Tabel 4.1
Daftar Nama Guru dan Staf MI al Islam Kota Bengkulu

No	Nama Guru	Golongan	Ket
1	Herwansyah, M.Pd, S.Ag	III/d	Ka. Madrasah
2	Suranmi, S.Pd.I	-	Guru kelas IIB
3	Misnapaneti, S.Pd.I	IV/a	Guru kelas IC
4	Khurzaniman, S.Pd.I	III/d	Guru kelas IIA
5	Ririn Puspita Sari, S.Pd	-	Guru kelas IB
6	Henny Safitri, S.Pd.I	-	Guru kelas IIIA
7	Hasmanidar, S.Pd. SD	III/b	Guru kelas VA
8	Yetrianah, S.Pd.I	III/b	Guru kelas IA
9	Febria K Rizana, S.Pd.SD	III/c	Guru kelas VC
10	Eri Julita, S.Pd.	-	Guru kelas IVA
11	Sri Astuti, M.Pd.	-	Guru kelas IVB
12	Dra. Dalena	-	Guru kelas IVC
13	Linda Fitriyanty, S.Pd	-	Guru kelas IIIB
14	Sri Utami, S.Pd.I	-	Guru kelas IIIC
15	Arniyanti, S.Pd.SD	-	Guru kelas VIA

16	Herwansyah, S.Pd.SD	III/b	Guru kelas VIB
17	Trimurti Lestari, S.Pd.	III/b	Guru kelas VB
18	Wiliyanti, S.Ag	-	Aqidah akhlak
19	Habiba, S.Pd.I	III/c	Fiqih
20	Lesrawati S.Pd.I	III/b	SKI
21	Sustri Afrianty, S.Pd.I	III/b	Aqidah akhlak
22	Iis Murdiah, S.Pd.I	-	Alquran Hadis
23	Alpis Arif Alpawan, S.Pd.	-	Penjaskes
24	Rudi Andeka, S.Pd.	-	Penjaskes
25	Peti Pursila, S.Pd.	-	Bahasa arab
26	Yulianita Kusmiyanti	-	TU
27	Septiani Vahlevi	-	TU
28	Sabta Afriansyah, S.Sos.I.	-	TU
29	Yeni Oktariana, S.E	-	TU
30	Elvi Fitri, S.Pd.	-	Guru kelas IIC

(Sumber: data MI al Islam kota Bengkulu)

6. Keadaan Siswa

Tabel 4.2
Profil data siswa MI al Islam kota Bengkulu

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	1 A	10	12	22
	1 B	12	10	22
	1 C	10	12	22
2	2 A	13	11	24
	2 B	13	10	23
	2 C	12	10	22
3	3 A	13	12	25
	3 B	13	12	25
	3 C	13	11	24

4	4 A	13	12	25
	4 B	12	12	34
	4 C	12	12	34
5	5 A	11	11	22
	5 B	13	12	25
	5 C	10	12	22
6	6 A	10	14	24
	6 B	14	11	25
	6 C	14	11	25
	Jumlah	218	207	415

(Sumber: Data MI al Islam kota Bengkulu)

7. Sarana dan Prasarana

Madrasah ibtidaiyah al Islam memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang meliputi:

Tabel 4. 3
Sarana dan Prasarana MI al Islam Kota Bengkulu

No	Jenis ruangan/prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	WC	2	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang penjaga sekolah	1	Baik
6	kantin	1	Baik

(Sumber: Data MI al Islam kota Bengkulu)

8. Fasilitas Sekolah

Tabel 4.4 Fasilitas Sekolah

No	Fasilitas	Kondisi
1	Lemari	Baik
2	Papan tulis	Baik
3	Kursi siswa	Baik
4	Meja siswa	Baik
5	Kursi guru	Baik
6	Meja guru	Baik
7	Lemari sepatu	Baik
8	Tanaman	Baik
9	Perlengkapan TU	Baik
10	Alat olahraga	Baik

(Sumber: data MI al Islam kota Bengkulu)

B. Hasil Penelitian Pemaparan Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan upaya yang optimal untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam 3 siklus sehingga tujuan penelitian ini tercapai target yang ditetapkan oleh peneliti. Penyajian hasil penelitian dalam bab ini disajikan dengan data yang mengacu pada teori dan konsep yang ada. Dilakukannya suatu analisis untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari objek penelitian atau situasi dan peristiwa yang terjadi dalam pelaksanaan penelitian kelas ini yaitu, hasil observasi, refleksi dari siswa serta evaluasi.

Berdasarkan karakteristik PTK (Penelitian Tindakan Kelas), dimana PTK beranjak dari permasalahan yang terjadi langsung di dalam kelas, yaitu proses belajar mengajar yang dilakukan guru di dalam kelas. Dapat dilihat

dalam proses pembelajaran guru kurang memberikan penguatan kepada siswa, dan guru juga jarang menggunakan strategi belajar yang bervariasi sehingga siswa menjadi bosan dan jenuh dalam menerima pelajaran. sebelum melakukan tindakan, terlebih dahulu penelitian melaukan observasi dan wawancara dengan guru bidang studi IPA kelas V MI Al-Islam Kota Bengkulu. Berdasarkan wawancara dengan guru bidang studi tersebut diperoleh informasi bahwa siswa lambat memahami materi yang diajarkan oleh guru bidang studi IPA Kelas V MI Al-Islam Kota Bengkulu. Hal ini diketahui dari rendahnya nilai atau skor ulangan- ulangan yang diperoleh siswa pada tahun ajaran sebelumnya.

Selanjutnya, untuk memperbaikinya peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri meningkatkan hasil belajar. Pra siklus mencakup ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sebelum dilaksanakan tindakan penelitian. Hasil belajar siswa yang didapatkan pada pra siklus yaitu nilai rata-rata kelas 67,48. Perolehan nilai terendah 53 dan perolehan nilai tertinggi 89. Adapun siswa yang belum tuntas yaitu 14 siswa (sebesar 56,00%) dan siswa yang sudah tuntas yaitu 10 siswa (sebesar 44,00%).

A. Uji Hipotesis

1. Deskripsi Data Pelaksanaan

a. Perencanaan

- 1) Hal-hal yang dilakukan pada proses perencanaan pada siklus I antara lain : Menentukan Standar Kompetensi dan Kompetensi

Dasar (SKKD) serta menetapkan indikator.

- 2) Membuat dan menyiapkan materi tentang pengertian pesawat sederhana, manfaat, dan contoh-contoh alatnya.
- 3) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan memperhatikan indikator-indikator hasil belajar.
- 4) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran berupa buku paket IPA dan media yang telah dibuat, serta lingkungan sekitar sebagai sumber belajar lainnya.
- 5) Membuat kisi-kisi soal evaluasi
- 6) Menyiapkan alat evaluasi hasil belajar siswa berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa.
- 7) Membuat kunci jawaban dari soal-soal evaluasi.
- 8) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa serta catatan lapangan dalam pembelajaran menggunakan strategi inkuiri.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada tanggal 05 Oktober 2022, di kelas V MI Al-Islam Kota Bengkulu dengan materi pesawat sederhana yaitu pengertian, manfaat, dan contoh alat-alat yang termasuk pesawat sederhana. Pembelajaran berlangsung selama 2x35 Menit yang diikuti oleh seluruh siswa kelas V yang berjumlah 19 siswa. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi beberapa langkah diantaranya yaitu kegiatan pendahuluan,

kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), dan kegiatan penutup yang diawali pra-kegiatan sebelumnya.

c. Hasil Observasi

1) Data Hasil Observasi Keterampilan Guru dalam Pembelajaran

Keterampilan guru dalam pembelajaran IPA dengan strategi inkuiri berdasarkan observasi dapat dicermati dalam tabel berikut:

d. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dengan strategi inkuiri berdasarkan hasil observasi dapat dicermati pada Tabel berikut:

No.	Indikator	Rata-rata skor	Kategori
1	Kesiapan siswa mengikuti pelajaran	2,91	Baik
2	Mendengar penjelasan guru	2,75	Baik
3	Siswa aktif dalam diskusi bersama kelompok	2,79	Baik
4	Merumuskan masalah	2,87	Baik
5	Merumuskan hipotesis	2,70	Baik
6	Mengumpulkan data	2,66	Baik
7	Menguji hipotesis	2,95	Baik
8	Merumuskan kesimpulan	2,75	Baik
9	Mempersentasikan hasil uji hipotesis dan kesimpulan	2	Cukup
10	Mengerjakan evaluasi	2,83	Baik

Jumlah rata-rata skor	27,21	Baik
% Keberhasilan	68,02%	

C. Pembahasan

1. Pemaknaan Temuan Penelitian

Pembahasan berdasarkan hasil observasi dan refleksi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar pada tiap siklusnya. Kegiatan pembelajaran IPA dengan menerapkan strategi inkuiri. Secara rinci pembahasan dari tiap siklus sebagai berikut:

2. Hasil Penelitian Keterampilan Guru

Hasil belajar siswa pra siklus 44,00% kemudian setelah diadakan tindakan siklus I meningkat menjadi 70,83% meningkat menjadi 79,16%, dan meningkat lagi menjadi 95,83%

Hasil belajar siswa ranah afektif mendapatkan jumlah rata-rata skor 10,52 dengan persentase 65,75% berkategori baik. Pencapaian skor tersebut belum optimal karena pada indikator menunjukkan sikap percaya diri mendapatkan skor 2,20. Banyak siswa yang belum berani mengeluarkan pendapat dan mempresentasikan hasil uji hipotesis di depan kelas. Sedangkan indikator yang lainnya sudah menunjukkan hasil yang baik meskipun belum optimal. terjadi peningkatan rata-rata skor menjadi 11,94 dengan persentase 74,62 berkategori baik.

Peningkatan ini terjadi karena sebagian siswa sudah berani mengeluarkan pendapatnya dalam kelompok dan mempresentasikan hasil uji hipotesis. Indikator ini memperoleh skor 2,33 meningkat. Selanjutnya

pada pelaksanaan untuk memperbaiki indikator yang masih mendapatkan skor di bawah 3.

Terjadi peningkatan rata-rata skor menjadi 13,82 dengan persentase 86,37 berkategori sangat baik. Sedangkan hasil belajar siswa ranah psikomotorik sudah cukup baik. Pada siklus I memperoleh skor 2,95 dengan persentase 73,75%. Siswa sudah bisa mengoperasikan alat-alat yang termasuk pesawat sederhana dikarenakan alat-alat yang digunakan merupakan alat-alat yang ada di lingkungan sekitar siswa sehingga siswa sudah sering menggunakannya. Pada pelaksanaan mengalami peningkatan dengan skor 3,12 dengan persentase 78,00% pada indikator yang sama. Kemudian setelah melaksanakan meningkat lagi menjadi 3,58 pada indikator mengoperasikan alat-alat pesawat sederhana. Pada siklus ini siswa membuat 1 karya pesawat sederhana berupa roda berporos yang terbuat dari bahan bahan daur ulang. Dalam indikator tersebut memperoleh skor 3,5%. Jadi pada mendapatkan skor rata-rata 7,08 dengan persentase 88,5% berkategori baik.

Hasil penelitian menunjuk adanya peningkatan hasil belajar IPA melalui Pengaruh Strategi inkuiri Hasil belajar rata-ratanya adalah 75. Sedangkan ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa adalah 70,83%. Nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 76,25 sedangkan ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa adalah 76,16%. Hasil belajar siswa rata-ratanya adalah 81,83. Sedangkan ketuntasan klasikal yang diperoleh adalah 95,83%.

Peningkatan hasil belajar siswa dapat terjadi karena aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Hal tersebut juga dapat terjadi karena keterampilan dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Dengan demikian terjadi hasil belajar siswa dipengaruhi aktivitas siswa itu sendiri baik dalam individu maupun kelompok ketika pembelajaran sedang berlangsung serta keterampilan guru dalam pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelajaran dengan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa dikarenakan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran mengalami peningkatan. Ditunjukkan dengan angket respon siswa yaitu: siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dengan metode inkuiri, 79,16%, 87,50%, 95,83%.

Ketuntasan klasikal yang telah dicapai adalah 95,83%, dengan demikian penelitian ini dipandang sudah cukup karena telah meningkatkan kualitas pembelajaran IPA meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar sebagai variabelnya. Penelitian yang telah dilakukan dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Hal ini membuktikan bahwa strategi inkuiri dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA.

Keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil evaluasi belajarnya. Keberhasilan juga dapat dilihat berdasarkan perubahan prestasi belajarnya, maka hasil yang telah dicapainya terjadi setelah ia mengalami proses belajar mengajar. Jika

perubahan yang didapat siswa tersebut meningkat maka dapat dikatakan siswa tersebut berhasil dalam belajarnya.

Didalam pembelajaran IPA, setiap konsep abstrak yang baru dipahami siswa diperlukan adanya penguatan, agar tidak mudah dilupakan siswa dan bertahan lama dalam memori siswa, sehingga akan melekat dengan pola pikir dan pola tindakannya. Untuk keperluan inilah maka diperlukan pembelajaran melalui perbuatan tidak hanya sekedar hapalan dan mengingat saja tetapi siswa terlibat langsung didalam proses belajarnya.

Strategi yang cocok digunakan untuk pembelajaran IPA materi bangun datar adalah strategi inkuiri dimana dengan menggunakan strategi ini siswa terlibat langsung didalam proses pembelajaran, siswa aktif mencari tahu materi yang diberikan guru sehingga siswa lebih memahami materi dan tidak mudah lupa.

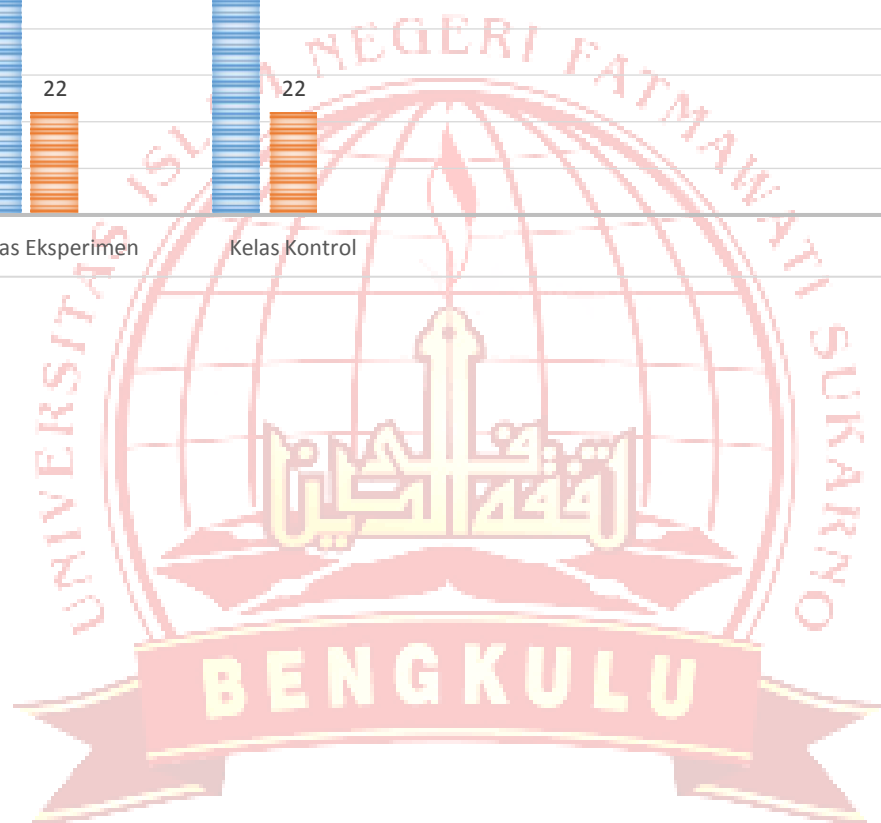
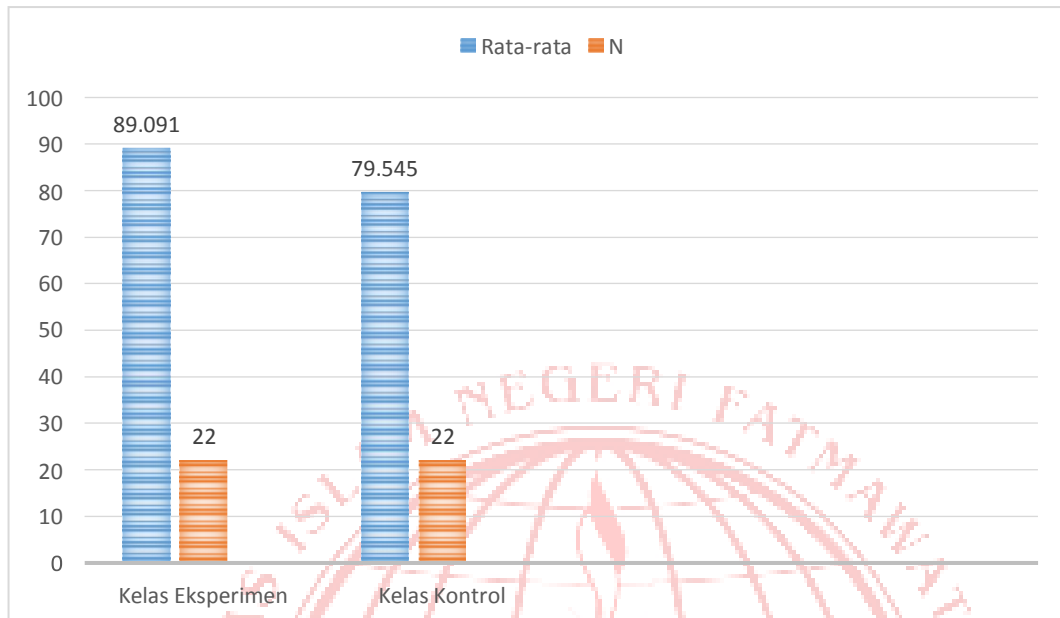
Penelitian ini melibatkan dua kelas dimana pada kelas eksperimen, diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dan siswa kelas kontrol diajarkan menggunakan strategi konvensional (ceramah). Sebelum diberikan pembelajaran yang berbeda masing-masing kelas terlebih dahulu diberikan tes awal (*Pre-Test*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi bangun datar. Hasil penelitian diperoleh rata-rata *Pre-Test* 54,54 untuk kelas kontrol dan 55,00 untuk kelas eksperimen. Berdasarkan hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan awal kedua kelompok siswa.

Setelah diketahui kemampuan awal siswa dilakukan pembelajaran yang berbeda. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menerapkan strategi inkuiri dan strategi konvensional (ceramah). Pada akhir pembelajaran siswa diberikan *Post-Test* untuk mengetahui bagaimana hasil belajar kedua kelompok setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen adalah 89,091 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 79,545. Dari pengujian yang diperoleh melalui posttest yang diberikan, diperoleh bahwa kedua kelas memiliki varians yang sama atau homogen.

Kelompok	N	Rata-Rata	DK	T _{hitung}	T _{tabel}	Keterangan
Eksperimen	22	89,091	21	3,631	2,018	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar IPA Kelas V di MI Al-Islam Kota Bengkulu
Kontrol	22	79,545	21			

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri mempengaruhi hasil belajar IPA Kelas V di MI Al-Islam Kota Bengkulu.

Skala 4.1 Perbandingan Hasil Uji t Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Pengaruh strategi pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pesawat sederhana pada siswa kelas V MI Al-Islam Kota Bengkulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas V MI Al-Islam Kota Bengkulu sebelum diberikan tindakan yang didapatkan pada pra siklus yaitu nilai rata-rata kelas 67,48. Perolehan nilai terendah 53 dan perolehan nilai tertinggi 89. Adapun siswa yang belum tuntas yaitu 14 siswa (sebesar 56,00%) dan siswa yang sudah tuntas yaitu 10 siswa (sebesar 44,00%).
2. Hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi inkuiri di kelas V MI Al-Islam Kota Bengkulu. Hasil penelitian menunjuk adanya peningkatan hasil belajar IPA melalui Pengaruh Strategi inkuiri Hasil belajar rata-ratanya adalah 75. Sedangkan ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa adalah 70,83%. Nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 76,25 sedangkan ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa adalah 76,16%. Hasil belajar siswa rata-ratanya adalah 81,83. Sedangkan ketuntasan klasikal yang diperoleh adalah 95,83%.
3. Hasil belajar siswa kelas V MI Al-Islam Kota Bengkulu dalam pembelajaran IPA melalui strategi inkuiri meningkat secara bertahap pada tiap siklusnya. Pada pra siklus mendapatkan persentase ketuntasan

klasikal siswa sebesar 44,00% setelah dilaksanakan pembelajaran persentase ketuntasan belajar yaitu 70,83%, kemudian meningkat yaitu sebesar 79,16% dan meningkat lagi menjadi 95,83%. Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dari Hasil penelitian tersebut telah mencapai tiga indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Pengaruh strategi inkuiri dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V MI Al-Islam Kota Bengkulu.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran IPA materi pesawat sederhana dengan strategi inkuiri dapat merangsang siswa untuk aktif dan antusias dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Oleh karena itu, pembelajaran dengan strategi inkuiri dapat diterapkan pada materi lain karena meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- b. Pada pembelajaran harus diperhatikan tingkat perkembangan kognitif siswa usia SD. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran harus menggunakan media pembelajaran atau alat peraga yang nyata sesuai dengan tingkat perkembangan anak SD.
- c. Penilaian hasil belajar siswa harus mengacu pada tiga ranah pembelajaran yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiganya harus menjadi satu kesatuan dalam proses penilaian hasil belajar siswa. Selain itu,

pendidikan berkarakter juga sangat perlu diperdalam oleh setiap guru yang mengajar di sekolah.

- d. Penelitian melalui strategi inkuiri dapat dikembangkan lebih lanjut, baik oleh guru, lembaga maupun pengembang pendidikan lainnya dengan harapan strategi inkuiri dalam pembelajaran menjadi lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan Deni. 2013 . *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati, Mudjiono. 2013 . *Strategi dan Metode dalam Pembelajaran*, Jakarta: Referensi GP Press Group.
- Hamalik Oemar,2017 . *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamza B.Uno. 2013 . *Pengaruh Model Inquiri Terhadap Hasil Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hapudin Soleh. 2020 . *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamza B, Uno. 2010. *Model Pembelajaran*, Jakarta: Bumi aksara.
- Hasan Basri. 2009 . *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: CiptaPustaka Media Perintis.
- Hopkins David. 2011 . *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Mustaqim. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Medan: Pedana Publisng.
- Prihantini (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Pane Aprida. *Dasopang Darwis. (2017). Belajar dan Pembelajaran. Jurna kajianilmu-ilmu keislaman Vo. 03 No 2 Desember 2017l . iain-padangdisimpuan.ac.id/index.php/f*.

- Purwanto. 2009 . *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rosyadi Khoiron. 2002. *Pendidikan Anak Sd*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Said Alamsyah, Budimanjaya Andi. 2011 . *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar*.
- Samani Muchlas, Hariyanto. 2011 . *Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sitepu. 2014 . *Pengembangan Sumber Belajar*, Depok: PT Raja Grafindo.
- Satira Suparno. 2013 . *Fisika Dasar Terpadu*, Bandung: Penerbit ITB.
- Soetjipto, Kosasi Raflis. 2017 . *Profesi Keguruan*, PT. Rineka Cita
- Sudijono Anas. 2015 . *Evaluasi Pendidikan*, Depok: PT Raja Grafindo.
- Tasrif. 2021 . *Pendidikan Guru*, Jakarta: Penertbit Kencana.
- Tatang. 2012 . *Ilmu Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab Rohmalina. 2015 . *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grapindo.
- Walid Ahmad. 2017. *Strategi Pembelajaran IPA*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yusuf Syamsu, Sugandi Nani. 2021 . *Perkembangan Peserta didik*, Depok: PT Raja Grafindo.

L

A

M

P

I

R

A

N

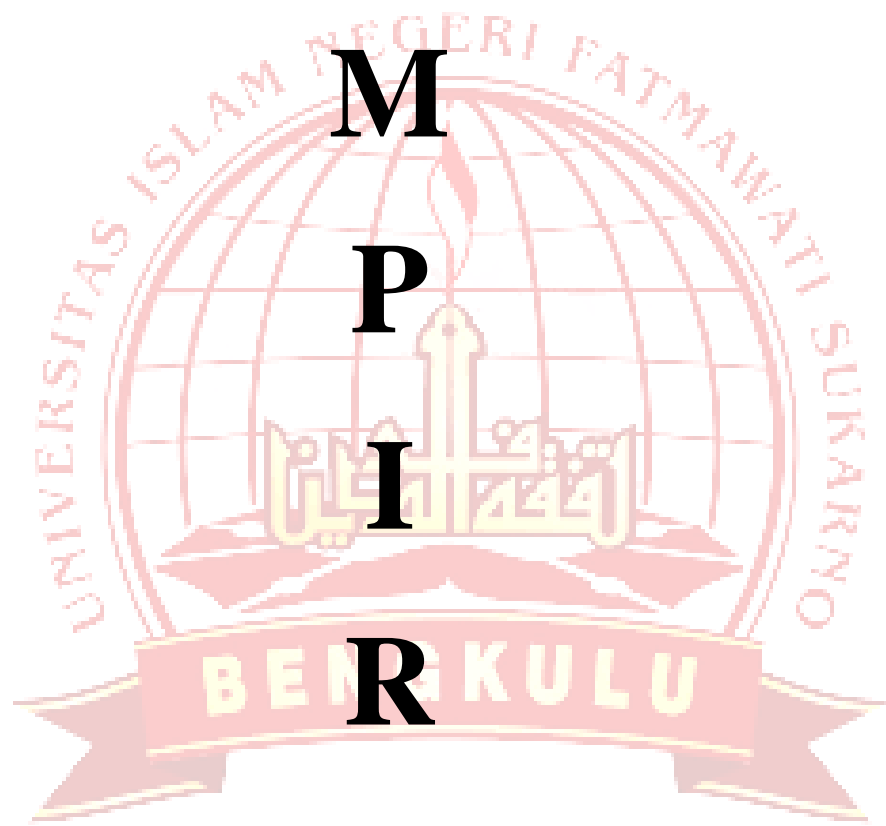


Foto Dokumentasi



Foto Awal Penelitian dengan siswa MI Al Islam Kota Bengkulu



Foto dengan Kepala Sekolah MI Al Islam Kota Bengkulu
Bapak Herwansyah, M.Pd



Foto dengan siswa saat memberikan soal di MI Al Islam Kota Bengkulu



Foto dengan siswa saat menjelaskan soal di MI Al Islam Kota Bengkulu



Foto dengan siswa saat menjelaskan soal di MI Al Islam Kota Bengkulu



Foto dengan siswa saat menjelaskan soal di MI Al Islam Kota Bengkulu

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

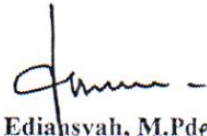
Nama : Netti Asnaini
NIM : 1811240093
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiri Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana Kelas V di MI Al-Islam Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1981867964. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 22 Desember 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ediasyah, M.Pd.
NIP.197007011999031002

Yang Menyatakan


Netti Asnaini
NIM.1811240093